

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu keadaan yang menyebabkan tekanan darah tinggi secara terus menerus di mana tekanan sistolik lebih dari 140 mmhg, tekanan diastolik 90 mmhg atau lebih. Resiko penderita hipertensi pada umur ≥ 55 tahun yang tekanan darahnya normal adalah 90%, populasi lansia maksimal (umur ≥ 60 tahun). Pada lanjut usia terjadi kemunduran fungsi tubuh dimana salah satunya adalah kemunduran fungsi kerja pembuluh darah. Penyakit yang sering dijumpai pada golongan lansia yang disebabkan karena kemunduran fungsi kerja pembuluh darah salah satunya adalah hipertensi atau tekanan darah tinggi. Gejala hipertensi menyerupai keluhan kesehatan pada umumnya seperti nyeri kepala/rasa berat pada tengkuk, mudah lelah, penglihatan kabur, dan telinga berdenging. Penyebab nyeri kepala pada hipertensi adalah terjadi sensitivitas perifer terhadap noniseptor, sedang yang jenis kronis berlaku sensitivitas sentral. Proses kontraksi otot cefalika secara involunter, berkurangnya supraspinal terhadap stimuli nosiseptif amat berperan dalam timbulnya nyeri. Ini dapat mengganggu rasa nyaman penderita hipertensi.

Data WHO 2019 menunjukkan prevalensi tertinggi sebesar 27%. Asia tenggara berada di posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk. Pada tahun 2025 diperkirakan bahwa 1 dari 4 laki-

laki dan 1 dari 5 perempuan menderita hipertensi.(Hadiyati & Puspa Sari, 2022)

Di Indonesia, berdasarkan Kemenkes RI prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran darah pada usia ≥ 18 tahun mengalami peningkatan bila dibandingkan 28,5% menjadi 34,1%.(Hadiyati & Puspa Sari, 2022). Kebanyakan kasus yang ditemukan adalah lansia. Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun 2019 di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.952.694 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48% dan perempuan 52%. Dari jumlah tersebut, yang mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi sebesar 40,1% atau 4.792.862 penduduk. (Riskesdas,2019). Berdasarkan Kemenkes 2019, Kabupaten Mojokerto memiliki persentase 35% penduduk mengalami hipertensi dengan proporsi laki-laki 25,5% dan perempuan 44%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan di puskesmas Kota Barat Kota Gorontalo dimana kelompok lansia yang berusia manula memiliki presentase tertinggi menderita Hipertensi. Dalam hal ini peneliti berkesimpulan bahwa semakin tua seseorang, maka lebih berisiko mengalami Hipertensi.Presentase kelompok usia yang menderita Hipertensi lebih tinggi pada kelompok manula yakni sebesar 81% dibandingkan kelompok usia lansia yakni 37,5%.(Adam, 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Penulis di Puskesmas Manduro Ngoro Kabupaten Mojokerto karena setiap tahunnya penderita *Hipertensi* meningkat. Peningkatan jumlah penderita *Hipertensi* tersebut di

buktikan dengan data Puskesmas pada 5 bulan terakhir sejak bulan Oktober 2021-Maret 2022 mencapai 246 penduduk.

Hipertensi menyebabkan perkembangan plak aterosklerotik di serebral dan arteriol, yang dapat menyebabkan obstruksi arteri dan cedera iskemik. Nyeri kepala karena hipertensi ini dikategorikan sebagai nyeri kepala intrakranial yaitu jenis nyeri kepala migraine dimana nyeri kepala tipe ini sering diduga akibat dari venomena vascular abnormal. Walaupun mekanisme yang sebenarnya belum diketahui, nyeri kepala ini sering ditandai dengan sensasi prodromal misal nausea, penglihatan kabur, auravisional, atau tipe sensorik halusinasi. Biasanya gejala timbul 30 menit sampai 1 jam sebelum nyeri kepala. Salah satu teori penyebab nyeri kepala migraine ini akibat dari emosi atau ketegangan yang berlangsung lama yang akan menimbulkan reflek vasospasme beberapa pembuluh arteri kepala termasuk pembuluh arteri yang memasok ke otak. (Marisa;, 2021).

Gangguan Rasa Nyaman akibat dari nyeri kepala hipertensi yang disebabkan oleh cedera vaskular akibat tekanan darah tinggi terlihat jelas di semua pembuluh darah perifer. Perubahan struktural pada arteriol kecil dan menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. Ketika pembuluh darah menyempit, aliran arteri terhambat. Pada jaringan yang terganggu, O₂ (oksigen) berkurang dan CO₂ (karbon dioksida) meningkat. Setelah itu terjadi metabolisme anaerob di dalam tubuh, asam laktat meningkat, dan nyeri pada kapiler otak terangsang.(Valerian et al., 2021). Nyeri kepala

banyak terjadi pada lansia dengan tingkat prevalensi pada populasi umum 3,7 – 5,8 %.(Djoar & Anggarani, 2020). Nyeri kepala yang tidak diatasi akan berakibat penurunan kualitas tidur atau insomnia, sehingga berefek juga pada penurunan daya konsentrasi dan penurunan kemampuan pemenuhan aktivitas kehidupan sehari-hari.

Manajemen nyeri dapat dibagi menjadi dua jenis: pendekatan farmakologis dan non-farmakologis. Pendekatan farmakologis bisa dilakukan dengan pemberian analgesik. Pemberian analgetik sangat efektif dalam mengatasi nyeri, namun berdampak pada ketergantungan obat dan memiliki efek samping yang berbahaya bagi pasien. Penatalaksanaan nonfarmakologi meliputi teknik relaksasi, distraksi, dan terapi menggunakan aromaterapi yang memberikan efek hangat. Dalam penggunaannya, aromaterapi dapat diberikan melalui beberapa cara, antara lain inhalasi, berendam, pijat, dan kompres (Bharkatiya et al, 2008). Saat sedang sakit kepala, memijat kepala dengan minyak aromaterapi dengan cara memberi beberapa tetes minyak aromaterapi di pelipis dan kemudian pijat secara perlahan. Biarkan esensi dan aroma minyak menyingkirkan rasa sakit serta menghilangkan sakit kepala. Pijat dengan aromaterapi dapat memperlambat ritme tubuh dan menenangkan pikiran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Lansia yang mengalami Hipertensi dengan masalah Gangguan rasa nyaman nyeri” dengan pertimbangan banyaknya jumlah penderita hipertensi di Puskesmas

Manduro terutama di Desa Watesnegoro Kecamatan Ngoro serta komplikasi-komplikasi yang timbul apabila hipertensi tidak ditangani dengan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Lansia yang mengalami Hipertensi dengan masalah Gangguan rasa nyaman nyeri di UPT Puskesmas Manduro Ngoro”

1.3 Tujuan Penulisan

Penulis mampu memberikan dan menerapkan asuhan keperawatan lansia dengan hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ini adalah mampu memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia dengan hipertensi pada masalah keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian pada lansia dengan hipertensi
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada lansia dengan hipertensi
- 3) Menyusun rencana asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi.

- 4) Melakukan tindakan keperawatan pada lansia dengan hipertensi.
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada lansia dengan hipertensi sesuai dengan rencana keperawatan.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmu pengetahuan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya tentang dukungan keluarga pada Lansia dengan Hipertensi

1.4.2 Manfaat Teoritis

1) Bagi Penulis

- (1) Menerapkan asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi
- (2) Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi
- (3) Meningkatkan keterampilan dalam pemberian asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi

2) Bagi masyarakat/klien

Menambah pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam upaya pencegahan, perawatan serta pemanfaatan fasilitas kesehatan dalam merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi.

3) Bagi Tenaga Kesehatan

Karya tulis diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wacana keilmuan bagi perawat dalam memberikan Asuhan

Keperawatan Hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman nyeri.

4) Bagi Puskesmas/Rumah Sakit

Memberikan standart pelayanan perawatan Asuhan Keperawatan dengan kasus Hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman nyeri berdasarkan proses keperawatan yang berbasis pada konsep bio-psiko-kultural-spiritual.

